

**PENGARUH METODE INKUIRI DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V
SDN 028 PENGALIHAN KERITANG**

TESIS



**Oleh:
HAMIDAH
NIM:1109845**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Hamidah. 2015. The Effect of Inquiry Method and Motivation on the Fifth Grade Students' Learning Achievement at SD Negeri 028 Pengalihan Keritang Indragiri Hilir. Thesis. Graduate Program State University Of Padang.

Motivation and the learning achievement of the students are regarded as the reflection of the learning quality. The facts in the field, however, indicated that the students were only received the materials delivered by the teachers, took note, listened to the teacher's explanation and did the assignment given.

To conduct this research, three formulations of the problems were proposed: (1) was learning achievement of the students taught by using inquiry method higher than those taught by using conventional method in Natural Science?; (2) was there any interaction between inquiry method and learning motivation toward the students' learning achievement in Natural Science?; (3) was learning achievement of the students having high learning motivation and taught by using inquiry model higher than those taught by using conventional method in Natural Science?; and (4) was learning achievement of the students having low learning motivation and taught by using inquiry method higher than those taught by using conventional method in Natural Science? This was a quasi experimental research which applied Randomized Block Design.

The research was conducted to the fifth grade students at SD Negeri 028 Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir in the second semester of Academic Year 2013/2014. The sample was chosen by using random sampling technique. The data were gathered through posttest. The data obtained then were analyzed by using t-test and varian analysis. The results of data analysis indicated that: (1) learning achievement of the fifth grade students at SD Negeri 028 Pengalihan Keritang taught by suing inquiry method was higher than those taught by using conventional method in Natural Science; (2) there was no interaction between inquiry method and learning motivation toward the fifth grade students' students' learning achievement in Natural Science at SD Negeri 028 Pengalihan Keritang; (3) learning achievement of the fifth grade students having high learning motivation and taught by using inquiry method was higher than those taught by using conventional method in Natural Science at SD Negeri.

ABSTRAK

Hamidah. 2015. Pengaruh Metode Inkuiri dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 028 Pengalihan Keritang Indragiri Hilir. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

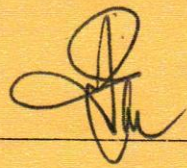
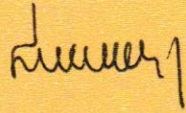
Motivasi dan hasil belajar siswa merupakan cermin kualitas suatu pembelajaran. Tanpa mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk menemukan sendiri suatu konsep-konsep, merumuskan masalah, pemecahan masalah, berhipotesis dan menyimpulkan suatu masalah yang diteliti, maka tujuan dari pembelajaran IPA yang diinginkan tidak akan tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA melalui 3 rumusan masalah: (1) Apakah hasil belajar siswa lebih tinggi dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri daripada hasil belajar siswa yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA?; (2) Apakah terdapat interaksi antara metode inkuiri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA?; (3) Apakah hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, belajar dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA? ; dan (4) Apakah hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, belajar dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri memperoleh hasil yang lebih tinggi, daripada hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA?

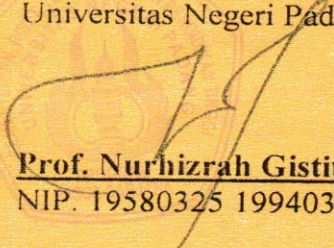
Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan randomized block design. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SDN 028 Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir pada semester II Tahun Pelajaran 2013/ 2014. Sampel diambil dengan teknik random sampling. Data penelitian ini dikumpulkan melalui tes akhir. Data dianalisis dengan uji t dan analisis varian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 028 Pengalihan Keritang yang belajar melalui metode Inkuiri, lebih tinggi dari pada hasil belajar IPA siswa yang belajar dengan metode konvensional; (2) Tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 028 Pengalihan Keritang; (3) Hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 028 Pengalihan Keritang bermotivasi.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

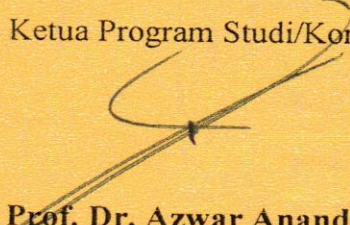
Mahasiswa : *Hamidah*
NIM. : 1109845

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>24/1 2016</u>
<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>21/12 - 2016</u>

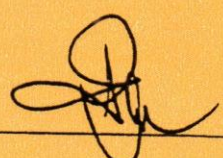
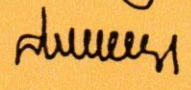
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.
NIP. 19610720 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Ketua)	 _____
2	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Sekretaris)	 _____
3	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Anggota)	 _____
4	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : *Hamidah*
NIM. : 1109845
Tanggal Ujian : 20 - 8 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Metode Inkuiri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 028 Pengalihan Keritang”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pengalihan, 29 Maret 2014
Saya yang Menyatakan




HAMIDAH
NIM. 1109845

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah **Pengaruh Metode Inkuiri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 028 Pengalihan Keritang.**

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Prof. Dr. Gusril, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini
3. Dr.Jasrial, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan dan juga sebagai nara sumber serta penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
4. Prof. Dr. Ungsi. A.Om, M.Ed., selaku nara sumber serta penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini
5. Dr. Ridwan, M.Sc. Ed., selaku nara sumber serta penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini

6. Suami tercinta dan anak-anak, yang selalu memberikan dorongan, semangat dan pengorbanan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Kritikan dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan dimasa yang datang. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama, Amin.

Pengalihan, 8 April 2014
Penulis

HAMIDAH

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Hasil Belajar	11
2. Metode Pembelajaran.....	16
a.Metode Pembelajaran Inkuiri	16
b.Metode Konvensional	24
3. Motivasi Belajar	27
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual.....	35
D. Hipotesis	39

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel.....	41
D. Defenisi Operasional	43
E. Pengembangan Instrumen.....	45
F. Teknik Pengumpul Data	53
G. Prosedur Penelitian	57
H. Teknik Analisis Data	58
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 60
A. Deskripsi Data Penelitian	60
1. Skor Motivasi Belajar	60
2. Skor Hasil Belajar	61
3. Uji Persyaratan Analisis.....	63
B. Hasil Penelitian.....	66
1. Uji Hipotesis Pertama	66
2. Uji Hipotesis Kedua.....	67
3. Uji Hipotesis Ketiga.....	68
4. Uji Hipotesis Keempat.....	69
C. Pembahasan	70
D. Keterbatasan Penelitian	76
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	 77
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi	77
C. Saran	79
 DAFTAR RUJUKAN.....	 80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Kelas V SDN 028 Pengalihan	4
2. Tahapan Pembelajaran Inkuiri	22
3. Populasi Siswa Kelas V SD Negeri 028 Pengalihan	42
4. Sampel Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	43
5. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar	46
6. Kisi-kisi Angket Motivasi.....	48
7. Kategori Tingkat Kesukaran	51
8. Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar.....	51
9. Kategori Daya Pembeda	52
10. Rancangan Penelitian Desain Faktorial 2 x 2	54
11. Desain Pembelajaran	55
12. Deskripsi Data Skor Motivasi Belajar	60
13. Deskripsi Data Hasil Belajar	61
14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	62
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol	63
16. Penolong Uji Normalitas Chi Kuadrat THB Kelas Eksperimen	63
17. Penolong Uji Normalitas Chi Kuadrat Tes Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	64
18. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
19. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Pertama.....	66
20. Tabel ANAVA Pengujian Hipotesis Kedua	67
21. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Ketiga	69
22. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Keempat	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	83
2. RPP Kelas Kontrol.....	90
3. RPP Kelas Eksperimen.....	106
4. LKS Metode inkuiri.....	127
5. Angket Motivasi Belajar Uji Coba	153
6. Analisis Data Hasil Uji Coba Motivasi Belajar	157
7. Rekapitulasi Analisis Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar.....	159
8. Rekapitulasi Analisis Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar.....	161
9. Angket Motivasi Belajar (Penelitian)	162
10. Instrumen Tes Hasil Belajar	164
11. Analisis Data Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar	173
12. Rekapitulasi data Uji Validitas Tes Hasil Belajar	175
13. Rekapitulasi Analisis Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar	177
14. Rekapitulasi Analisis Tingkat Kesukaran.....	178
15. Rekapitulasi Analisis Daya Beda Soal	179
16. Tes Hasil Belajar (Penelitian).....	180
17. Analisis Data Motivasi Belajar Kelas Kontrol	185
18. Analisis Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	187
19. Analisis Data Tes Hasil Belajar Kelas Kontrol	189
20. Analisis Data Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	191
21. Data Mentah Hasil Angket Motivasi Belajar & Tes Hasil Belajar Kelas Kontrol	193
22. Data Mentah Hasil Angket Motivasi Belajar & Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen	194
23. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	195
24. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Kontrol	19
25. Uji Homogenitas Data Hasil Belajar	201
26. Data Urut Motivasi Belajar & Tes Hasil Belajar	

Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	202
27. Data Hasil Motivasi Belajar & Tes Hasil Belajar Kelompok	
Tinggi dan Rendah Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	203
28. Uji Hipotesis Pertama	204
29. Uji Hipotesis Kedua.....	205
30. Uji Hipotesis Ketiga	207
31. Uji Hipotesis Keempat.....	208
32. Foto-foto Pelaksanaan Penelitian	209

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	37
2. Interaksi antara Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu wahana yang digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten dibidangnya. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu pada individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik, yang menyangkut berbagai masalah, baik yang berkaitan dengan kualitas maupun kuantitasnya.

Dalam proses pendidikan di Sekolah Dasar, banyak mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang gejala alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. IPA juga bagian pendidikan yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti penyempurnaan

kurikulum, menyediakan sarana dan prasarana, serta meningkatkan kualitas pengajaran di kelas dengan berbagai pendekatan dan metode, sehingga dapat menghasilkan siswa yang berkualitas dan berkompeten dalam ,menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang penting untuk dipelajari. Akan tetapi sampai saat ini masih banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Hal ini umumnya terjadi karena model pembelajaran yang digunakan hanya metode ceramah, jarang sekali menggunakan metode yang bervariasi.

Proses pembelajaran memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Banyak guru yang mengabaikan proses pembelajaran ini, sehingga aktivitas belajar kurang bermakna dalam menunjang keberhasilan siswa. Pembelajaran sebagai sebuah sistem yang memiliki komponen-komponen yang satu sama lainnya saling terkait, apabila salah satu komponen tidak berfungsi maka komponen yang lain akan terganggu. Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang harus diperhatikan beberapa komponen yang mempengaruhi pembelajaran, antara lain guru, siswa, metode dan lingkungan. Komponen-komponen yang mempengaruhi pembelajaran tersebut sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Guru sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran yang fungsinya sebagai fasilitator harus mampu memfasilitasi siswa-siswa untuk belajar secara maksimal dengan menggunakan berbagai metode dan yang tepat dalam proses pembelajaran. Guru sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam

memilih metode yang sesuai yang dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Metode pembelajaran merupakan pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran.

Mata pelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan prinsip-prinsip melalui sejumlah keterampilan proses dan inkuiri ilmiah, meningkatkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta berkomunikasi sebagai salah satu aspek penting kecakapan hidup (Depdiknas, 2006). Pembelajaran IPA memberikan pembelajaran secara langsung melalui pemahaman konsep untuk menunjang pelaksanaan praktik. Disamping itu, pembelajaran IPA juga menitikberatkan sikap ilmiah yang mencakup ketelitian, ketekunan, dan kemampuan memecahkan masalah secara logis dan sistematis.

Program pembelajaran yang diterapkan guru tentu akan mengalami hambatan jika para guru tidak melibatkan para siswa secara aktif dalam belajar. Keterlibatan para siswa tersebut tidak saja keterlibatan secara fisik yang ditunjukkan siswa dengan minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, tetapi yang lebih penting dari itu, adanya keterlibatan siswa dalam menggunakan potensi kognitifnya dalam memecahkan masalah-masalah yang terkait dengan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, banyak metode yang dapat digunakan guru khususnya dalam pembelajaran IPA dalam meningkatkan kemampuan berfikir siswa dalam pembelajaran. Salah satu metode yang dimaksud adalah metode pembelajaran inkuiri, di mana siswa

difasilitasi untuk menemukan sendiri dan menkonstruksi sendiri pengetahuan yang diperolehnya melalui kegiatan pembelajaran (Kusnandar 2006: 125)

Kenyataan dilapangan dari hasil observasi penulis di SDN 028 Pengalihan Keritang, diperoleh data dari guru kelas V tiga tahun terakhir yaitu tahun 2009/2010, 2010/2011, 2011/2012 pada mata pelajaran IPA, menunjukkan bahwa nilai pembelajaran IPA siswa masih tergolong rendah dan belum optimal. Hal ini terlihat dari 90 siswa hanya 46 siswa yang baru mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 44 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 68.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian kelas V SDN 028 Pengalihan

Kelas	Juml peserta didik	2009/2010		2010/2011			2011/2012		
		Jumlah peserta didik mencapai KKM	Persen tase	Jumlah peserta didik	Jumlah peserta didik mencapai KKM	Persen tase	Jumlah peserta didik	Jumlah peserta didik mencapai KKM	Persen tase
V A	28	15	54	25	15	60	27	16	55
V B	27	14	42	29	16	55	25	14	52

Dari tabel 1 di atas terlihat hasil belajar IPA siswa rendah, Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPA siswa adalah sebagian besar guru belum mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga siswa kurang termotivasi dan merasa terbebani dalam belajar IPA. Berdasarkan pengalaman dan wawancara penulis dengan salah seorang guru SDN 028 Pengalihan, metode pembelajaran biasa digunakan guru pada mata pelajaran IPA adalah pembelajaran konvensional (ceramah). Selain itu, guru juga belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah dari materi yang diterimanya, tidak adanya kesempatan untuk

berhipotesis, tidak bisa untuk melakukan percobaan, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan dari materi yang dipelajarinya. Strategi pembelajaran yang biasa digunakan guru pada mata pelajaran IPA adalah pembelajaran konvensional (ceramah), dimana guru menjelaskan kemudian siswa mengerjakan latihan secara individu. Proses pembelajaran berpusat kepada guru, bersifat menonton, siswa lebih banyak pasif, kurang kreatif, kurang punya inisiatif untuk mengembangkan potensinya sendiri. Kegiatan pembelajaran menjadi kaku karena tidak adanya umpan balik antar guru dan siswa. Selain itu pada umumnya guru-guru yang mengajar di SDN 028 Pengalihan ini kualifikasi pendidikan gurunya masih kebanyakan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA). Begitu juga halnya orang tua siswa, kurang perhatian terhadap pendidikan anaknya, selalu mengabaikan apa yang menjadi kebutuhan anaknya. Hal lain seperti lingkungan tempat tinggal juga selalu menjadi penghalang para siswa untuk hadir ke sekolah.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dipaparkan, perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran, agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu cara untuk memotivasi siswa yaitu dengan memilih suatu metode pembelajaran. Metode inkuiri menekankan proses mencari dan menemukan. Peran siswa dalam metode ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Metode pembelajaran inkuiri melibatkan siswa secara maksimal dalam pembelajaran, tujuan pembelajaran terarah secara

logis dan sistematis, dan mengembangkan sikap percaya diri pada diri siswa terhadap proses inkuiri.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diemukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, pemilihan metode inkuiri yang dilakukan oleh guru erat kaitannya dalam meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian apabila siswa telah memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, diduga hasil belajar lebih baik. Dengan kata lain, metode pembelajaran inkuiri dapat menumbuhkan motivasi. Dengan menerapkan pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran yang lebih berpusat kepada siswa, maka akan memberikan hasil yang lebih baik bagi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih rendah, salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah pembelajaran selama ini masih menerapkan metode pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, sehingga siswa kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru.
2. Siswa tidak memiliki kesempatan untuk menemukan sendiri suatu konsep yang dipelajari, sehingga siswa tidak memahami apa yang dipelajarinya, karena guru hanya menjelaskan dan siswa mendengarkan.

3. Siswa tidak termotivasi mengikuti pembelajaran IPA, karena dalam proses pembelajaran siswa tidak adanya kesempatan siswa untuk mengeluarkan pendapat dan bertanya, sehingga siswa tidak memahami konsep yang dipelajari.
4. Siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran IPA, karena guru hanya menerapkan metode di mana siswa hanya menerima pelajaran dari guru dengan mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan.
5. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran, karena guru hanya menyampaikan pelajaran hanya terfokus pada satu metode saja, tidak mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri, merumuskan, berhipotesis dan menyimpulkan suatu konsep yang diberikan.
6. Metode pembelajaran yang diterapkan tidak mempengaruhi siswa untuk lebih giat lagi untuk mengikuti pembelajaran, karena guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa untuk menyimpulkan suatu konsep yang diberikan oleh guru.
7. Orang tua yang kurang mengerti akan pentingnya pendidikan, selalu tidak memenuhi akan keperluan sekolah anaknya, begitu pula halnya dengan lingkungan tempat tinggal, sering siswa terhalang untuk berangkat ke sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti lingkungan, orang tua, guru, dan metode yang digunakan. Maka penelitian ini hanya membatasi pada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa. Mengingat

keterbatasan peneliti, maka penelitian ini dibatasi hanya pada faktor metode pembelajaran inkuiri dan motivasi belajar serta hasil belajar, di mana pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri suatu konsep yang diberikan, sehingga siswa dapat merumuskan, memecahkan masalah, bisa berhipotesis, dan dapat menyimpulkan suatu rumusan masalah yang telah ditemukan. Dengan metode pembelajaran inkuiri tersebut siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran IPA. Dengan adanya kedua faktor tersebut akan membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar IPA siswa yang menggunakan metode pembelajaran inkuiri lebih tinggi dari pada yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah)?
2. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran inkuiri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA?
3. Apakah hasil belajar IPAsiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri memperoleh hasil yang lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan metode konvensional (ceramah)?
4. Apakah hasil belajar IPA siswa yang memiliki motivasi rendah, menggunakan metode pembelajaran inkuiri memiliki hasil yang lebih tinggi,

daripada yang memiliki motivasi rendah menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah)?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan metode pembelajaran inkuiri lebih tinggi dari pada yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah).
2. Interaksi antara metode pembelajaran inkuiri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.
3. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri memperoleh hasil yang lebih tinggi dari pada hasil belajar yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA.
4. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri memiliki hasil yang lebih tinggi, daripada hasil belajar yang memiliki motivasi rendah dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat penelitian bagi peneliti adalah:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran secara ilmiah, menambah, memperluas

Cakrawala pengetahuan dibidang pembelajaran, khususnya metode pembelajaran inkuiri dan metode pembelajaran konvensional.

- b. Mendukung teori yang telah ada dan sebagai salah satu sumber acuan bagi penilaian yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang strategi pembelajaran.
- c. Penelitian ini memberikan kontribusi pada metode pembelajaran berupa pergeseran paradigma mengajar menuju ke paradigma yang mementingkan pada proses untuk mencapai hasil pembelajaran.

2. Manfaat praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi instansi terkait, sebagai bahan kajian dan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menjelaskan manfaat penerapan metode pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, dan karakteristik siswa.
- b. Sebagai masukan bagi guru, untuk memanfaatkan metode inkuiri dalam menunjang proses pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA
- c. Bagi kepala sekolah, untuk mengambil kebijakan tentang penggunaan metode pembelajaran khususnya metode inkuiri untuk meningkatkan mutu sekolah.
- d. Bagi siswa, agar lebih mudah mempelajari materi pembelajaran, dan dapat menumbuhkan kreativitas sehingga prestasinya meningkat.